

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA
MENEMUKAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI MA MU`ALLIMIN NW PANCOR
TAHUN PELAJARAN 2016**

Muh. Fahrurozi¹⁾, Danang Prio Utomo²⁾, Dewi Ratnasari³⁾

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email :ozy@gmail.com

²Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email: danang_irenk@yahoo.com

³Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email: dewira24@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa menemukan konsep dan tes untuk hasil belajar siswa, lembar observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas data dengan *chi-kuadrat*, uji homogenitas dan uji hipotesis *uji-t*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterlaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada kelas eksperimen yaitu memperoleh nilai rata-rata 88,97 dan standar deviasi 4,17, sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu memperoleh nilai rata-rata 76,17 dan standar deviasi 8,33. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial untuk kemampuan siswa menemukan konsep menunjukkan $t_{hitung} 4,444 > t_{tabel} 2,021$, sedangkan untuk hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} 3,36 > t_{tabel} 2,021$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Media Audio Visual, Kemampuan Siswa Menemukan Konsep, Hasil Belajar

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada

dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Djamarah dan Zain, 2013:22).

Berdasarkan observasi awal , wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MA Mu'allimin NW Pancor ditemukan beberapa masalah yang sering muncul dalam proses belajar mengajar ekonomi pada materi akuntansi, yaitu berasal dari faktor guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional serta kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan sekolah juga masih belum maksimal terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis elektronik.

Adapun masalah yang bersumber dari peserta didik dalam pembelajaran akuntansi, yaitu peserta didik kurang memiliki dasar matematika, kurangnya kesadaran peserta didik untuk membawa alat bantu belajar akuntansi, peserta didik belum bisa mengkomunikasikan hasil belajar, adanya peserta didik yang ribut dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa

dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki sensitifitas yang tinggi untuk menghadirkan model pembelajaran baru yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, karena besar kecilnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dipengaruhi oleh cara penyajiannya. Oleh sebab itu model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa diatas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA MU'ALIMIN NW PANCOR Tahun 2016. (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

kelas X di MA MU'ALIMIN NW PANCOR Tahun 2016.

Belajar penemuan adalah proses belajar dimana guru harus menciptakan situasi belajar yang problematis, menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan, mendorong siswa mencari jawaban sendiri, dan melakukan eksperimen. Belajar penemuan pada akhirnya dapat meningkatkan penalaran dan kemampuan untuk berpikir secara bebas dan melatih keterampilan kognitif siswa dengan cara menemukan dan memecahkan masalah yang ditemui dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna bagi dirinya. Kata kunci metode *discovery* adalah 'siswa menemukan sendiri' (Suherman,dkk, 2001).

Bagi seorang guru penggunaan media pengajaran merupakan sarana yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan baik berupa benda, manusia, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan

keterampilan. Media yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara garis besar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: media visual, media audio, dan media audio-visual. Salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media audio visual. Djaramah dan Zain (2013: 124) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menemukan konsep dan hasil belajar. Adapun yang dimaksud dengan menemukan konsep menurut Dahar (2003:24), penemuan konsep sebagai kemampuan siswa dalam menemukan dan memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan definisi penemuan konsep yang lebih komprehensif dikemukakan oleh Bloom dalam Rustaman (2005:247), yaitu Penemuan konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam

bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Seseorang dapat dikatakan menemukan konsep jika orang tersebut benar-benar memahami konsep yang dipelajarinya sehingga mampu menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi tidak mengubah makna yang ada di dalamnya.

Kemampuan siswa menemukan konsep nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Kunandar (2014: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Lebih lanjut Bloom (dalam Hanafiah & Suhana, 2009: 20-22) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang dicapai pada penelitian ini yaitu pada ranah pengetahuan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis. Ranah sikap yaitu kerjasama dan tanggung jawab, sedangkan ranah keterampilan yaitu keterampilan

proses mengamati dan mengomunikasikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian yang sengaja dilakukan untuk menimbulkan suatu kejadian atau keadaan yang akan diteliti. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2012: 72). Adapun jenis eksperimen pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi eksperiment*), karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat dikontrol secara ketat (*full randomize*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk membandingkan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning* dengan media audio visual dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah (konvensional). Dengan demikian dalam penelitian ini harus ada dua kelas, satu kelas sebagai

kelas pembanding. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Desain Control Group (Pre-Test Post-Test)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Mu'allimin NW Pancor yang terdiri dari 195 siswa dan terbagi dalam 6 kelas, 3 kelas IPS dan 3 kelas IPA.

Pengambilan sampel yang dilakukan secara *random* (acak) yang pengambilan sampelnya menggunakan kelas-kelas yang dianggap memiliki kemampuan yang sama disebut juga dengan *cluster random sampling*.

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian perilaku pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menemukan konsep (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual yang diperoleh dari data tes tertulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi, dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Adapun Teknis analisis data menggunakan deskripsi data, uji prasyarat dengan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MA Mu'allimin NW Pancor, dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual. Dari hasil evaluasi memberikan gambaran tentang sejauh mana kemampuan siswa menemukan konsep dan memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual.

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum melaksanakan penelitian di kelas

eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menemukan konsep
- Membuat alat evaluasi untuk hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini, hasil *pre-test* kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dimaksudkan hanya untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok. Untuk hasil *post-test* kedua kelompok dibandingkan dengan tujuan untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Adapun sebaran nilai *pre-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 45-100 dengan rata-rata (*mean*) 74,53 dan standar deviasi 9,17. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 75-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 88,97 dan standar deviasi 4,17.

Tabel 1. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep Untuk Kelas Eksperimen

Keterangan	Kelas Eksperimen	
Jumlah Sampel	34	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Minimal	45	75
Mean	74,53	88,97
Standar Deviasi	9,17	4,17

Sebaran nilai *pre-test* kelas kontrol memiliki rentangan 35-100 dengan rata-rata (*mean*) 72,87 dan standar deviasi 10,83. Sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol memiliki rentangan 50-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 76,17 dan standar deviasi 8,33.

Tabel 2. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep Untuk Kelas kontrol

Keterangan	Kelas Kontrol	
Jumlah Sampel	30	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Minimal	35	50
Mean	72,87	76,17
Standar Deviasi	10,83	8,33

Adapun sebaran nilai *pre-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 48-88 dengan rata-rata (*mean*) 65,76 dan standar deviasi 6,67. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 58-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 80,35 dan standar deviasi 7.

Tabel 3. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas Eksperimen

Keterangan	Kelas Eksperimen	
Jumlah Sampel	34	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	88	100
Nilai Minimal	48	58
Mean	65,76	80,35
Standar Deviasi	6,67	7

Sebaran nilai *pre-test* kelas kontrol memiliki rentangan 50-95 dengan rata-rata (*mean*) 65,60 dan standar deviasi 7,5. Sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol memiliki rentangan 55-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 75,67 dan standar deviasi 6,67.

Tabel 4. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas kontrol

Keterangan	Kelas Kontrol	
Jumlah Sampel	30	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	95	95
Nilai Minimal	50	55
Mean	65,60	75,67
Standar Deviasi	7,5	6,67

Adapun hasil perhitungan analisis uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep

Kelas	X ² hitung		X ² tabel	Kriteria
	Pre-test	Post-test		

Eksperimen	-91,247	-160,433	48,6	Normal
Kontrol	-57,25	-315,377	42,557	Normal

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	X ² hitung		X ² tabel	Kriteria
	Pre-test	Post-test		
Eksperimen	-32,249	-72,601	48,6	Normal
Kontrol	-36,295	-51,278	42,557	Normal

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok data tersebut homogeny atau tidak. Untuk pengujian homogenitas data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep

No	Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	125,42	0,39	1,89	Homogen
2	Kontrol	321,86			

Dengan kriteria keputusan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data bersifat homogen. Pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 34 dan penyebut 30 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} 0,39 < F_{tabel} 1,89$ maka data kemampuan siswa menemukan konsep bersifat homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriter
-------	---------	---------------------	--------------------	--------

				ia	T tabel	2.021
Eksperimen	-822,35	-2,93	1,89	Homo gen		
Kontrol	280,85					

Dengan kriteria keputusan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data bersifat homogen. Pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 34 dan penyebut 30 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} - 2,93 < F_{tabel} 1,89$ maka data kemampuan hasil belajar siswa bersifat homogen.

Tabel 9. Uji Parsial Kemampuan Siswa Menemukan Konsep

Kelas	r_{xy}
Eksperimen	0,62
T_{hitung}	4,444
T_{tabel}	2,021

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel kemampuan siswa menemukan konsep diperoleh $t_{hitung} 4,444 > t_{tabel} 2,021$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor.

Tabel 10. Uji Parsial Hasil Belajar Siswa

Kelas	r_{xy}
Eksperimen	0,513
T_{hitung}	3,36

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} 3,36 > t_{tabel} 2,021$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pertama-tama peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi

pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.

b. *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Pada tahap ini, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)

c. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan

(collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing. Verifikasi bertujuan agar proses belajar berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk menemukan

f. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

Sebelum dan sesudah melakukan perlakuan, peneliti memberikan tes berupa pre-test dan post-test kepada kelompok eksperimen. Kelas yang diberikan perlakuan menunjukkan respon yang diharapkan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan siswa menemukan konsep ketika diberikan perlakuan model *Discovery Learning* dengan media audio visual terlihat lebih tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran menjadi tercapai. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata kemampuan siswa menemukan

konsep pada pre-test yaitu 74,53 meningkat menjadi 88,97 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Begitu pula dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari sebelum dilakukan perlakuan. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada pre-test (65,75) meningkat menjadi 80,35 setelah diberikan perlakuan.

Peningkatan kemampuan menemukan konsep dan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan model *Discovery Learning* dengan media audio visual sesuai dengan gambaran umum *Discovery Learning* yang menunjukkan bagaimana peserta didik dan guru sama-sama aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penerapan model *Discovery Learning* dengan media audio visual menunjukkan hasil analisis deskripsi data kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi setelah diberi perlakuan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery*

Learning dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015-2016.

Keadaan ini sesuai dengan teori (Hanafiah dan Suhana, 2009 : 79) tentang kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning*, yakni :

1. Siswa belajar bagaimana belajar melalui proses penemuan
2. Membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif
3. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya
4. Metode penemuan membangkitkan gairah peserta didik dalam belajar
5. Metode penemuan memungkinkan peserta didik bergerak untuk maju sesuai dengan kemampuannya sendiri
6. Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan

sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas yakni sebagai teman belajar atau fasilitator.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kardian F Rahmi, Rachmat Sahputra, Rody Putra Sartika (2015) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery* Pada Larutan Penyangga (*Buffer*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPA SMA Taruna Bumi Khatulistiwa dengan menggunakan metode *quasi-eksperimen* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran menggunakan instrumen tes hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model konvensional dan siswa yang belajar dengan model *guided discovery learning*.

Selain itu juga adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Sanawiyah (2011) dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode *Discovery* Melalui Media Gambar Pada Mata Pembelajaran IPS Ekonomi Kelas X SMA Islam Sumbawa Tahun 2010/2011 dengan menggunakan metode tes diperoleh hasil Nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok kontrol 39,99 dan standar deviasi 5,56 untuk pre tes sedangkan untuk post test rata-rata 58,33 dan standat deviasi 5 sedangkan kelompok eksperimen rata-rata 48,33 dan standar deviasi 8,33 untuk pre test sedangkan untuk post test rata-rata 81,66 dan standat deviasi 5. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji t ternyata diperoleh harga hitung 2,84 pada taraf signifikan 5% dan daya beda 31 diperoleh t tabel 1,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *discovery* melalui media gambar lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran IPS Ekonomi siswa kelas X SMA Islam Sumbawa Tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu diatas yang

menyatakan tentang keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015-2016. Terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 88,97 dan standar deviasi 4,17, sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional nilai rata-rata 76,17 dan standar deviasi 8,33. Analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial didapat nilai t_{hitung} 4,444 dan t_{tabel} 2,021, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dihasilkan keputusan bahwa H_0

ditolak dan hipotesis H_a diterima artinya bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa menemukan konsep.

Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015-2016. Terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,35 dan standar deviasi 7, sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional nilai rata-rata 75,67 dan standar deviasi 6,67. Analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial didapat nilai t_{hitung} 3,36 dan t_{tabel} 2,021, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dihasilkan keputusan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima artinya bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung dengan

lancar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, ada berapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Agar penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual hasilnya lebih baik, maka sebaiknya siswa membawa buku atau pun literatur lain selain yang diberikan oleh guru. Agar refrensi siswa dalam pemahaman materi lebih luas lagi sehingga dalam berdiskusi lebih menarik lagi
2. Diharapkan guru ekonomi menerapkan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual sebagai variasi model pembelajaran pada pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi karena memiliki banyak kelebihan yang telah dipaparkan pada tinjauan pustaka dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, R. W. 2003. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
Djaramah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar*

Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama Suherman, dkk.(2001). *Common TexBook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung:

Jurusan Pendidikan Matematika UPI Bandung.

Kardian F Rahmi, Rachmat Sahputra, Rody Putra Sartika. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Pada Larutan Penyangga (Buffer) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPA SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rustamam, 2005. *Perkembangan Penelitian kontekstual berbasis Inkuiri dalam Pendidikan Sains*. Kartasura.

Sanawiyah. 2011. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Discovery Melalui Media Gambar Pada Mata Pembelajaran IPS Ekonomi Kelas X SMA Islam Sumbawa Tahun 2010/2011*. STKIP Hamzanwadi Selong.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, dkk (2001). *Common TexBook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: